

**EKSPERIMENTASI MEDIA AUDIO PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN MAHĀRĀTU AL ISTIMĀ'
DI SLTP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Salim Saputra
NIM. 0242 0983

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

ABSTRAK

SALIM SAPUTRA. Eksperimentasi Media Audio Pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan *Mahārātu Al Istimā'* di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio dan tanpa media audio pada siswa kelas VIII di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. Tahun Pelajaran 2005/2006 sebanyak 115 siswa. Dalam penelitian ini diambil dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan media audio dan kelompok kontrol sebagai pembandingan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan ukuran sampel mengambil 20% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel sebanyak 37 orang untuk kelompok eksperimen dan 40 orang untuk kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview, dokumentasi, dan tes. Untuk perhitungan analisis data menggunakan bantuan program SPS Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

Analisis data meliputi analisis deskriptif dengan menggunakan rumus *t* "tes", dari hasil analisis tersebut dihasilkan nilai $t_o > t_{tabel}$ ($10.860 > 1.992$) dengan nilai rata-rata untuk kelompok eksperimen yang menggunakan media audio dalam pembelajaran bahasa Arab sebesar 25.189 dan nilai rata-rata untuk kelompok kontrol yang tidak menggunakan media audio dalam pembelajaran bahasa Arab sebesar 15.400. Karena $t_o > t_{tabel}$ maka dinyatakan H_o (Hipoesis Nihil) **ditolak**. Untuk persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus kaid kuadrat dan uji homogenitas dengan rumus analisis varian. Pada uji normalitas terbukti data berdistribusi normal. Pada pos tes kelompok eksperimen kaid kuadrat < harga kritik kaid kuadrat dalam tabel ($6.630 < 7.815$). Begitu juga terhadap pos tes kelompok kontrol kaid kuadrat hitung lebih kecil daripada harga kritik kaid kuadrat dalam tabel ($14.917 < 16.919$). Sedangkan pada uji homogenitas sampel terbukti homogen yang dibuktikan dengan besar $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.130 < 1.730$). Untuk pengujian instrument menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment*, dan uji reliabilitas dengan rumus alpha. Dari analisis data terbukti seluruh instrument dinyatakan valid yaitu $r_{tt} > r_{tabel}$. Pada kelompok eksperimen $0.869 > 0.216$ dan pada kelompok kontrol $0.891 > 0.207$.

Hasil penelitian menunjukkan :1) Media audio terbukti dapat membantu peningkatan *mahārātu al istimā'* (kecerdasan menyimak) siswa SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada siswa kelas VIII A. 2) Skor rata-rata pos tes kelompok eksperimen sebesar 25.189 sedangkan kelompok kontrol sebesar 15.400. Rata-rata peningkatan kelompok eksperimen sebesar 10.270 sedangkan kelompok kontrol 1.900. Uji "t" menunjukkan bahwa $t_o > t_t$ pada taraf signifikan 5%, yaitu $10.860 > 1.992$ ini semua menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan.

TRANSLITERASI*

Transliterasi artinya mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain; misalnya, dari aksara Arab ke dalam aksara Latin. Pada lembaran ini hanya ada dua macam transliterasi, yakni transliterasi huruf dan *mad* (tanda bunyi panjang).

1. Transliterasi Huruf

No	Huruf arab	Huruf latin	No	Huruf arab	Huruf latin
1	ا	a, i, u	16	ط	th
2	ب	b	17	ظ	zh
3	ت	t	18	ع	'a, 'i, 'u
4	ث	ts	19	غ	gh
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	h	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	dz	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	هـ	h
13	ش	sy	28	ء	·
14	ص	sh	29	ي	y
15	ض	dl			

* Dinukil dari *Al Quran dan Terjemahnya*. Revisi terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an Departemen Agama RI. Diterbitkan oleh CV Penerbit Diponegoro, Bandung, 2004

2. Transliterasi *Mad*

Banyak suku kata dalam bahasa Arab yang mesti dibaca *mad* (panjang). Pada kata-kata semacam itu, transliterasinya, di atas huruf hidup yang dibaca panjang diberi tanda garis. Tabel berikut menghadirkan transliterasi *mad* (tanda bunyi panjang) beserta contohnya.

No	Huruf Mad	Trasliterasi	Contoh
1	ا	ā	قَالَ Dibaca: qāla
2	و	ū	يَقُولُ Dibaca: yaqūlu
3	ي	ī	قِيلَ Dibaca: qīla

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salim Saputra

NIM : 0242 0983

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain

Yogyakarta, 7 Desember 2006

Yang menyatakan,



Salim Saputra
NIM. 0242 0983

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Tulus Mustofa, Lc., MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Salim Saputra

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr., wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Salim Saputra
NIM : 0242 0983
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Eksperimental Media Audio Pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan *Mahārātu al Istimā'* di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

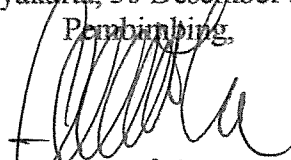
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr., wb.

Yogyakarta, 30 Desember 2006

Pembimbing,



H. Tulus Mustofa, Lc., MA
NIP. 150 275 382

Drs. H. Nazri Syakur, M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN
Hal. : Skripsi
Saudara Salim Saputra
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara,

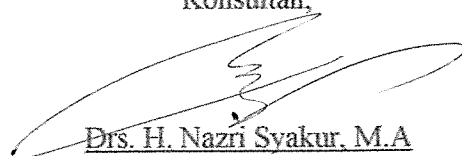
Nama : Salim Saputra
NIM : 0242 0983
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Eksperimentasi Media Audio Pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan *Mahārātu al Istimā'* di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wr.

Yogyakarta, 23 Januari 2007
Konsultan,



Drs. H. Nazri Syakur, M.A
NIP. 150210433



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.01/01/07

Skripsi dengan judul: EKSPERIMENTASI MEDIA AUDIO PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN *MAHARĀTU AL*
ISTIMĀ' DI SLTP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK, SLEMAN,
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Salim Saputra

NIM. 0242 0983

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Januari 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH,

Ketua Sidang,

DR. H. Ahmad Janan Asf, M.A
NIP. 150127875

Setretaris Sidang,

Abdul Munip, M.Ag
NIP. 150282519

Pembimbing,

H. Tulis Musthofa, Lc., M.A

NIP. 150275382

Penguji I,

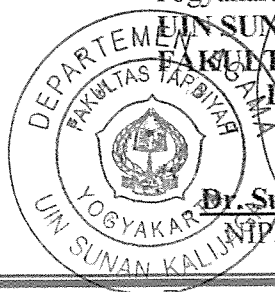
Drs. H. Nazri Syakur, M.A
NIP. 150210433

Penguji II,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150266730

Yogyakarta, 1 Februari 2007

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN,**



Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 150240526

HALAMAN MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا

وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

***(QS. An-Nahl (16) ayat 78)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدًا رسول الله. اللهم صلّ و سلّم على محمد و على أله و صحبه أجمعين، أمّا بعد.

Segala puji bagi Allah, *Rabb* semesta alam. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada nabi agung Muhammad saw.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang eksperimentasi media audio dalam pembelajaran bahasa Arab di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ayah, Ibu, kakak, adik juga keluarga besar di Palembang yang telah mengiringi penyusun dengan do'a dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak DR. Janan Asifuddin, MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abdul Munip, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak H. Tulus Mustofa, Lc., MA. selaku Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Surakhmad, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta
8. Bapak Drs. Hilman Harun selaku guru pengajar bahasa Arab kelas VIII di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta
9. Sahabat-sahabatku tercinta yang seperjuangan di jurusan PBA angkatan 2002.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebutkan dalam lembaran ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin ya rabbal 'alamin

Yogyakarta, 7 Desember 2006

Penyusun,



Salim Saputra

NIM. 0242 0983



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TRANSLITERASI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I : PENDAHULUAN	I
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teoritik	9
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	28

BAB II : GAMBARAN UMUM SLTP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA.....	29
A. Gambaran Umum Sekolah	29
1. Letak Geografis	29
2. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah	30
3. Visi dan Misi Sekolah	32
4. Struktur Organisasi	33
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	34
6. Fasilitas Sekolah	37
B. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab	38
1. Program Pengajaran	38
2. Data Guru Bahasa Arab	41
3. Kurikulum Yang Gunakan.....	41
4. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	42
5. Metode Pembelajaran.....	42
6. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab	43
7. Media Pembelajaran.....	45
BAB III : MEDIA AUDIO DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK (Laporan Hasil Eksperimen)	46
A. Deskripsi Data Variabel Eksperimen dan Kelompok Kontrol	46
B. Persiapan Sebelum Pelaksanaan Eksperimen	48
C. Pelaksanaan Eksperimen	67
D. Pengkajian dan Pengujian Instrumen	76

E. Persyaratan Analisis Data	79
F. Analisis Data	82
BAB IV : PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran-Saran	85
C. Kata Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Populasi	21
Tabel II	: Daftar Nama Guru.....	34
Tabel III	: Daftar Nama Karyawan	35
Tabel IV	: Daftar Nama Pembimbing Ekstra Kurikuler.....	35
Tabel V	: Data Siswa.....	36
Tabel VI	: Data Siswa kelas VIII	37
Tabel VII	: Data Sarana Dan Prasarana	37
Tabel VIII	: Susunan Program Pengajaran Sekolah.....	39
Tabel IX	: Daftar Nama Guru Bahasa Arab	41
Tabel X	: Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel XI	: Data Siswa Berdasarkan Usia	47
Tabel XII	: Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	47
Tabel XIII	: Jadwal Proses Pembelajaran	68
Tabel XIV	: Kisi – Kisi Instrumen	76
Tabel XV	: Perhitungan Uji Normalitas	81



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Allah swt menciptakan manusia di muka bumi ini dengan beraneka-ragam suku, bangsa¹, kulit, dan bahasa² untuk saling mengenal satu sama lainnya. Dengan bahasa manusia bisa mengungkapkan semua perasaannya, baik itu dalam bentuk ujaran atau tulisan, meskipun tingkah laku, gerak gerik, dan mimik juga berperan dalam pengungkapan ekspresi batin itu.

Ada lima fungsi dasar bahasa menurut Kinneavy sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Chaer, yaitu *fungsi ekspresi*, *fungsi informasi*, *fungsi eksplorasi*, *fungsi persuasi*, dan *fungsi entertainmen*.³ *Fungsi ekspresi* adalah ungkapan rasa senang, benci, kagum, marah, jengkel, sedih, dan kecewa. *Fungsi informasi* adalah fungsi untuk menyampaikan pesan atau amanat kepada orang lain. *Fungsi eksplorasi* adalah penggunaan bahasa untuk menjelaskan suatu hal, perkara, dan keadaan. *Fungsi persuasi* adalah penggunaan bahasa yang bersifat mempengaruhi atau mengajak orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu secara baik-baik. Dan terakhir, *fungsi entertainmen* adalah penggunaan bahasa dengan maksud menghibur, menyenangkan, atau memuaskan perasaan batin.

¹ Lihat QS. Al Hujurāt ayat 13

² Lihat QS. Al Rūm ayat 22

³ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 33

Dari sekian banyak bahasa yang diakui di dunia ini (baca: bahasa internasional) salah satunya adalah bahasa Arab⁴ yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia dan digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara.⁵ Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa umat Islam, karena al-Quran sebagai pedoman hidup diturunkan dengan berbahasa Arab.⁶ Oleh Karena itu barang siapa yang ingin mempelajari ajara Islam, haruslah mempelajari bahasa Arab. Disamping sebagai alat komunikasi dan berfikir, bahasa Arab juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan ritual, seperti pelaksanaan salat.

Bahasa Arab adalah bahasa kedua (B2) bagi orang non-Arab seperti orang Indonesia yang selalu menggunakan bahasa ibunya di dalam pergaulan (B1). Sudah barang tentu di dalam mempelajari B2 banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Walaupun di Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam yang (selalu) membaca al-Quran dan salat serta melaksanakan ritual-ritual lainnya yang (dengan) berbahasa Arab tetap saja mendapatkan kesulitan dalam mempelajari B2. Termasuk di lembaga pendidikan yang menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib.

⁴ Bahasa yang pernah menjadi bahasa internasional dalam sejarah adalah bahasa Akadiyyah, Aramiyyah (Aramic), Yunani, Latin, dan bahasa Arab. Bahasa Arab tetap bertahan keinternasionalannya, sejajar dengan bahasa Inggris dan Prancis. Prop. Dr. Azhar Arsyad mengemukakan bahwa Doktor Ibrahim Anis telah berjasa mengungkapkan masalah-masalah keinternasionalan dalam kaitannya dengan bahasa-bahasa di dunia sepanjang sejarah oleh Dar al-Ma'arif, Mesir, telah mengungkapkan sedikitnya sejarah kelahiran, ketersebaran, dan keruntuhan suatu bahasa internasional dalam sejarah. Lihat selengkapnya Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 11

⁵ *Ibid.*, hlm. 1

⁶ Lihat QS. Yusuf ayat 2, QS. Al Ra'd ayat 37, QS. Al Nahl ayat 103, QS. Ath Thāha ayat 113, QS. Al Zumar ayat 28, QS. Fushshilat ayat 3 & 44, QS. Al Syūrā ayat 7, QS. Al Zukhruf ayat 3, QS. Al Ahqāf ayat 12

Menurut Abdul Mu'in ada 3 (tiga) kesulitan dan permasalahan di dalam mempelajari bahasa Arab. *Pertama*, masalah kebahasaan, yaitu kesulitan dalam aspek bunyi, kesalahan dalam mendengarkan suara huruf yang berdekatan *makhrajnya*, dan ada yang tidak sama antara yang didengar dengan yang ditulis. *Kedua*, masalah psikologis, yaitu masalah motivasi dalam mempelajari B2 itu sendiri. Dan *ketiga*, masalah tenaga pengajar dan metode pengajarannya.⁷

Dari semua kesulitan yang ada, maka dibutuhkanlah sebuah solusi, salah satunya adalah pengajaran dengan menggunakan media audio. Sehingga bahasa Arab yang tadinya menjadi momok bagi siswa berubah menjadi hal yang mudah dan sangat menyenangkan.

Adapun pemilihan SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta sebagai objek penelitian penyusun berawal dari Program Praktik Lapangan (PPL) II, yang mana pada tahun pelajaran 2002/2003 sekolah tersebut dipercaya oleh Pusat Kurikulum Jakarta untuk menjadi *Mini Piloting* Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).⁸ Sudah barang tentu di setiap proses belajar mengajar memerlukan metode pembelajaran yang sangat baik, termasuk mata pelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta – walaupun sudah menerapkan sistem KBK – terasa “kurang diminati” oleh siswa dibanding dengan bahasa asing lainnya (bahasa Inggris), sehingga di dalam proses belajar mengajar siswa bersikap apriori. Dari kasus

⁷ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*. (Jakarta: Pustaka al-Husna baru, 2004), hlm. 41-44

⁸ Buku Panduan; *Sekilas SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2004/2005*

inilah penyusun mencoba untuk melakukan eksperimentasi (percobaan) penggunaan media audio di dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan harapan adanya minat siswa di dalam mempelajari bahasa Arab. Selain itu siswa (sudah) terbiasa mendengarkan suara orang Arab asli ketika berbicara walaupun melalui media audio, dan hal ini akan membantu siswa untuk menguasai keterampilan bahasa lainnya, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dengan demikian diharapkan penelitian yang berjudul "*Eksperimentasi Media Audio Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Mahārātu Al Istimā' di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta*" memberikan sebuah sumbangsih di dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, khususnya di sekolah yang bersangkutan.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas, penyusun dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab melalui media audio dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta?
2. Bagaimana mencari perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan media audio dengan yang tidak menggunakan media audio?
3. Sejauh mana signifikansi pengaruh belajar menggunakan media audio terhadap kemahiran menyimak?

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Dari arti katanya hipotesis memang berasal dari 2 (dua) penggalan kata, “hipo” yang artinya “di bawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.⁹

Adapun jenis hipotesis ada 2 (dua),¹⁰ yaitu:

1. **Hipotesis Alternatif (H_a)** yang menyatakan adanya hubungan variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Adapun rumusannya sebagai berikut:

a. Jika maka

Jika pembelajaran bahasa Arab di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta menggunakan media audio, maka akan ada peningkatan prestasi siswa khususnya pada keterampilan menyimak.

b. Ada perbedaan antara dan

Ada perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan media audio dengan kelompok yang tidak menggunakan media audio terhadap prestasi keterampilan menyimak siswa di dalam pembelajaran bahasa Arab di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta.

⁹ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 64

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 66-67

2. **Hipotesis Nol (Ho)** yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumusannya sebagai berikut:

- a. Tidak adanya perbedaan antara dengan
Tidak adanya perbedaan antara kelompok yang menggunakan media audio dengan kelompok yang tidak menggunakan media audio di dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap prestasi keterampilan menyimak siswa SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta.
- b. Tidak ada pengaruh Terhadap
Tidak ada pengaruh prestasi keterampilan menyimak siswa terhadap penggunaan media audio di dalam pembelajaran bahasa Arab di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan ekperimentasi media audio dalam peningkatan keterampilan menyimak pada siswa SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa dalam penggunaan media audio pada pembelajaran bahasa Arab.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru dalam memilih dan menggunakan media pendidikan terutama pada media audio.
- b. Untuk memberikan stimulus bagi siswa agar lebih berprestasi dan menumbuhkan minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab
- c. Untuk menambah wawasan dan keilmuan penyusun yang berkaitan dengan media pendidikan dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. KAJIAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian yang sudah dibahas berkaitan dengan pembelajaran menyimak, diantaranya: pertama, "*Peningkatan Mahaaratul Istima' Dalam Pengajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Tingkat Menengah*" yang ditulis oleh Ninik Latifah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2002. Di dalam pembahasannya hanya membahas cara pengajaran *mahaaratul istima'* dari tinjauan metodologis. Artinya, cara apa yang akan dicapai dalam pengajaran *mahaaratul istima'* untuk siswa tingkat menengah.

Kedua, "*Pengajaran Keterampilan Mendengar dan Membaca Bahasa Arab di Kelas II SLTP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*" yang ditulis oleh Leni Setiyawati mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan hasil dari tes yang telah dilakukan yaitu tes I kemampuan mendengar bahasa Arab siswa kelas II adalah 7,5 (lebih dari cukup), dan tes II menunjukkan hasil 5,6 (hampir cukup).

Ketiga, "*Metode Sam'iyah Syafawiyah (Menyimak dan Berbicara) Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Pada Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I*" yang ditulis oleh Elistriana pada tahun 2002. Penulis menyatakan beberapa kelebihan metode *sam'iyah syafawiyah* di MAK, diantaranya (1) siswa terbiasa dan terampil dalam menyimak dan berbicara, dan (2) siswa dan guru terbiasa memakai alat peraga. Adapun kekurangannya adalah (1) siswa terkesan pasif hingga jenuh dan bosan disebabkan guru lebih aktif, (2) kemampuan menulis siswa lemah dan mengabaikan unsur pemahaman, dan (3) metode ini cenderung melelahkan siswa dan guru sehingga kurang efisien.

Keempat, "*Penerapan Aural-Oral Approach Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas I MAN Boyolali 2*" yang ditulis oleh Gunawan pada tahun 2004. Dalam penelitian ini penyusun menyatakan ada beberapa kendala, yaitu kurangnya media dan faktor latar belakang lulusan siswa yang beranekaragam. Sebagai solusinya guru mata pelajaran memberikan jam pelajaran tambahan berupa qira'ah al-Quran. Tetapi di dalam hasil tes yang dilakukan tergolong berhasil dengan hasil rata-rata 8,5.

Di dalam penelitian ini penyusun langsung melakukan eksperimentasi terhadap media audio di dalam pelajaran bahasa Arab dalam peningkatan *mahāratu al istimā'*, dan ini merupakan perbedaan dari penelitian sebelumnya yang hanya melakukan pengamatan dari guru bahasa Arab yang bersangkutan.

Adapun buku-buku yang menjadi referensi di dalam penulisan diantaranya adalah: "*Media Pembelajaran*" oleh Azhar Arsyad. Buku ini menerangkan

beberapa media pengajaran yang ada dengan menerangkan segala kelebihan dan kekurangan masing-masing media juga mengungkapkan tentang teknis pengajarannya. Selanjutnya buku “*Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*” yang ditulis oleh Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, buku “*Metode Pengajaran Bahasa Arab*” oleh Ahmad Fuad Effendi, buku “*Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*” oleh Radliyah Zaenuddin, dkk. Buku-buku ini banyak menerangkan tentang metodologi pengajaran. Selain buku-buku di atas, penyusun memperoleh sumber dari situs pendidikan, yaitu: [http://www.depdiknas.go.id/jurnal/38/pengembangan % 20 model.htm](http://www.depdiknas.go.id/jurnal/38/pengembangan%20model.htm). yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Kelas Rangkap Berbantuan Media Audio di Sekolah Dasar” ditulis oleh Oos M. Anwas.

F. KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik dalam penelitian ini digunakan sebagai pijakan dalam menganalisis data-data penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan Media.

a. Pengertian Media.

Kata “media” berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائط) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹¹ Sedangkan menurut Brigg

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 3

sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Rohani, media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang yang sesuai untuk belajar, misalnya: media cetak, media elektronik (film, video).¹²

b. Klasifikasi Media Pendidikan.

Dalam perkembangannya, media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Sehingga media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu: 1) media hasil teknologi cetak, 2) media hasil teknologi audio-visual, 3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan 4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.¹³ Kemudian dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

1. Pilihan Media Tradisional

- a. Visual diam yang diproyeksikan, seperti proyeksi *opaque* (tak-tembus pandang), proyeksi *overhead*, *sliders*, dan *filmstrips*.
- b. Visual yang tak diproyeksikan, seperti gambar, poster, foto, *chart*, grafik, diagram, pameran, papan info, dan papan-bulu.
- c. Audio, seperti rekaman piring, pita kaset, *reel*, dan *cartridge*.
- d. Penyajian multimedia, seperti *slide plus* suara (tape), *multi-image*.

¹² Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 2

¹³ Azhar Arsyad, *op.cit.*, hlm. 29

- e. Visual dinamis yang diproyeksikan, seperti film, televisi, dan video.
- f. Cetak, seperti buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, berkala, lembaran lepas (*hand-out*).
- g. Permainan, seperti teka teki, asimulasi, permainan papan.
- h. Realita, seperti model, *specimen* (contoh), dan manipulatif (peta, boneka).

2. Pilihan Media Teknologi Mutakhir.

- a. Media berbasis telekomunikasi, seperti telekonfren, dan kuliah jarak jauh.
- b. Media berbasis mikroprosesor, seperti *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, *hypermedia*, dan *compact (video) disc*.¹⁴

c. Kriteria Pemilihan Media Pendidikan.

Pengajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pengajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih satu media dalam suatu kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain:

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 33-35

1. Ia (guru) merasa sudah akrab dengan media itu
2. Ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri
3. Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.

Sedangkan Heinich dan kawan-kawan mengajukan model perencanaan penggunaan media yang efektif, yaitu¹⁵:

1. Menganalisis karakter umum kelompok sasaran serta menganalisis karakter khusus yang meliputi antara lain pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal mereka.
2. Merumuskan tujuan pengajaran, yaitu perilaku atau kemampuan baru apa yang diharapkan siswa miliki dan kuasai setelah proses belajar mengajar selesai.
3. Memilih, memodifikasi, atau merancang dan mengembangkan materi dan media yang tepat.
4. Menggunakan materi dan media. Diperlukan persiapan bagaimana dan berapa banyak waktu yang diperlukan untuk menggunakannya.
5. Meminta tanggapan dari siswa. Dengan demikian, siswa akan menampakkan partisipasi yang lebih besar.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 68-69

6. Mengevaluasi proses belajar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa mengenai tujuan pengajaran, keefektifan media, pendekatan, dan guru sendiri.

d. Media audio

Media audio terdiri dari dua kata, “media” dan “audio”. Kalau tadi media diartikan sebagai alat pengantar pesan, maka kata “audio” (Inggris) berarti penerimaan bunyi, pendengaran.¹⁶ Dari arti kedua kata di atas dapat dinyatakan bahwa media audio (dengar) dapat berupa radio, *tape recorder*, kaset audio,¹⁷ dan dapat juga berupa *compact disk* (CD) dengan masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan.

Rekaman pendidikan (media audio) yang sering disebut *recording*, yaitu alat audio yang tidak diikuti dengan visual. Melalui alat ini kita dapat mendengarkan cerita, pidato, musik, sajak, pengajian, dan lain-lain. Rekaman ini sering dilakukan oleh kelompok individu/siswa, misalnya ceramah guru.¹⁸

Sudjana dan Rivai, sebagaimana yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengungkapkan ada beberapa keterampilan yang dicapai melalui media audio¹⁹, yaitu:

¹⁶ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 45

¹⁷ Ahmad Rohani, *op.cit.*, hlm. 86-97

¹⁸ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*. (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 30

¹⁹ Azhar Arsyad, *op.cit.*, hlm. 45

a. Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian.

Siswa mengidentifikasi kejadian tertentu dari rekaman yang didengar.

b. Mengikuti pengarahan.

Sambil mendengarkan pernyataan atau kalimat singkat, siswa menandai salah satu pilihan pernyataan yang mengandung arti yang sama.

c. Melatih daya analisis.

Siswa menentukan urutan-urutan kejadian atau suatu peristiwa, atau menentukan ungkapan mana yang menjadi sebab dan mana akibat dari pernyataan-pernyataan atau kalimat-kalimat rekaman yang didengar.

d. Menentukan arti dari konteks

Siswa mendengarkan pernyataan yang belum lengkap sambil berusaha menyempurnakannya dengan memilih kata yang disiapkan. Kata-kata yang disiapkan itu berbunyi sangat mirip yang hanya dapat membedakan apabila sudah dalam konteks kalimat.

e. Memilah-milah informasi atau gagasan yang relevan dan informasi yang tidak relevan.

Rekaman yang diperdengarkan mengandung dua sisi informasi yang berbeda dan siswa mengelompokkan informasi ke dalam dua kelompok itu.

f. *Merangkum, mengemukakan kembali, atau mengingat kembali informasi.*

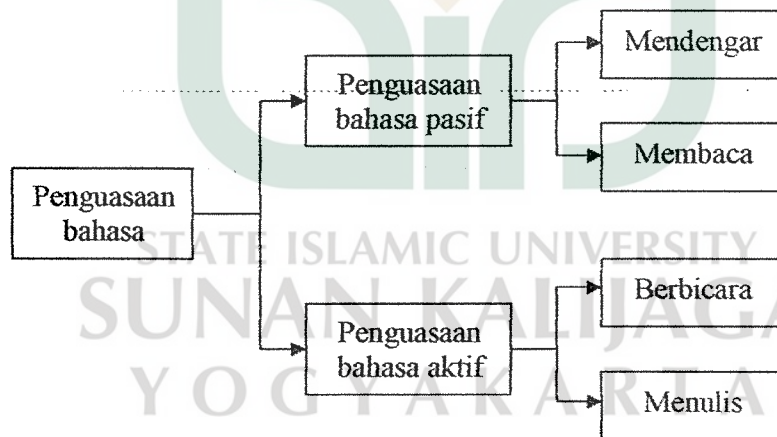
Setelah mendengarkan rekaman suatu peristiwa atau ceritera, siswa diminta untuk mengungkapkan kembali dengan kalimat-kalimat mereka sendiri.

2. Pengajaran Kemahiran Berbahasa

Penguasaan bahasa dua macam, yaitu:

1. *Penguasaan bahasa pasif*: mengerti apa yang dikatakan orang lain kepadanya.
2. *Penguasaan bahasa aktif*: dapat menyatakan isi hati sendiri kepada orang lain.

Dan dikatakan bahwa pengajaran bahasa di sekolah dasar, penguasaan bahasa itu dapat dibagi menjadi sebagai berikut²⁰:



²⁰ Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Rosda Jayaputra, 1997), hlm. 19

Tarigan berpendapat bahwa mempelajari suatu bahasa dapat dilakukan dengan jalan: a) menyimaknya, b) menirunya, dan c) mempraktekkannya.²¹ Untuk kemahiran di dalam berbahasa, Fuad Effendy mengungkapkan ada empat, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis.²² Di dalam penelitian ini, peneliti akan menitikberatkan pada kemahiran menyimak yang akan diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Pada kemahiran menyimak, salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Atas dasar itulah beberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis.

Banyak kalangan berpendapat bahwa keterampilan menyimak tidak perlu dilatih secara serius, karena ia akan tumbuh dengan sendirinya sebagaimana hal belajar berjalan dan berbicara pada anak balita. Ia juga merupakan kegiatan yang menyertai kegiatan lainnya. Namun berdasarkan hasil penelitian ilmiah membuktikan, bahwa sebagian besar orang hanya dapat menyerap 30 % saja dari pengetahuan yang didengarnya dan hanya dapat menyimak 25 % dari apa saja

²¹ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa), hlm. 12

²² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat, 2005). hlm. 81

yang ia serap dari pengetahuan itu. Oleh Karena itu, keterampilan menyimak haruslah dilatih secara khusus.²³

3. Pemanfaatan Media Audio dalam Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media audio dapat dimanfaatkan dengan berbagai cara, yaitu digunakan tunggal (audio saja), dengan bahan cetak, bersama dengan film bingkai, atau gambar diam lainnya. Semuanya perlu dirancang sejak tahap perencanaan media.

Secara umum proses pembelajaran dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Tahap persiapan meliputi kegiatan awal yang perlu dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran, misalnya membuat satuan pelajaran, atau memeriksa dan memahami media audio yang akan digunakan.

Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan adalah pengantar atau penjelasan tentang skenario pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti adalah tahapan siswa belajar. Disini siswa bisa belajar secara individu, berkelompok, melalui audio, atau klasikal. Guru mengawasi kegiatan siswa. Kegiatan siswa adalah mendengarkan program dan mencatat bagian-bagian yang dianggap

²³ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 53

penting. Setelah mendengarkan program, siswa dapat berdiskusi, melakukan tanya jawab dengan guru, atau mengerjakan latihan.

Sebelum memanfaatkan program audio untuk pembelajaran, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. menyusun jadwal (satuan pelajaran)
2. menyiapkan media audio dan perangkat pendukung lainnya
3. memeriksa dan mencoba media audio sekaligus mencatat durasinya sehingga sesuai dengan waktu yang direncanakan
4. menyiapkan soal tes, latihan dan kunci jawaban, serta kegiatan lain yang sesuai dengan tuntutan materi media audio
5. menetapkan strategi/metode pembelajaran yang tepat.²³

4. Metode Pengajaran Bahasa

Danny D. Steinberg mengemukakan 10 jenis metode pengajaran bahasa:²⁴ 1) *grammar-translation method*, 2) *natural method*, 3) *direct method*, 4) *audiolingual method*, 5) *cognitive code*, 6) *silent way*, 7) *community language learning*, 8) *suggestopedia*, 9) *comprehension primary*, dan 10) *drama*.

Dari kesepuluh metode pengajaran bahasa ini, *audiolingual method* merupakan metode yang berkaitan dengan pengajaran menyimak. Adapun slogan

²³ Anwas, Oos M, *Pengembangan Model Pembelajaran Kelas Rangkap Berbantuan Media Audio di Sekolah Dasar*. [http://www.depdiknas.go.id/jurnal/38/pengembangan % 20 model.htm](http://www.depdiknas.go.id/jurnal/38/pengembangan%20model.htm).

²⁴ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa I*. (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 24

atau cirri-ciri utamanya adalah.²⁵ 1) bahasa adalah ujaran, bukan tulisan, 2) bahasa adalah seperangkat kebiasaan, 3) ajarkan bahasa, bukan mengenai bahasa, 4) bahasa adalah apa yang dikatakan oleh penutur asli, 5) bahasa-bahasa berbeda dan beraneka ragam.

Ada tiga metode pengajaran yang berkaitan dengan kemahiran menyimak, yaitu *pertama*, metode *audio-lingual*, sebagai tujuan utamanya adalah kemahiran kemampuan mendengarkan, sehingga mampu memahami atau mengerti.²⁶ Kedua, metode imla/dikte yang memusatkan tujuannya untuk banyak melatih siswa secara berulang-ulang sehingga mencapai kemampuan menuliskan kata, kalimat, atau ejaan dengan terhindar dari banyak kesalahan.²⁷

Ketiga, metode *phonetic*/mendengar dan mengucapkan. Metode ini mengutamakan *ear training* dan *speak training* yaitu cara menyajikan pelajaran bahasa asing melalui latihan-latihan mendengarkan kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat bahasa asing yang sedang dipelajari.²⁸

Adapun beberapa teknik pengajaran menyimak adalah: dengar ulang, dengar tulis, dengar kerjakan, dengar terka, memperluas kalimat, menyelesaikan cerita, menyimak atau merangkum, dan menjawab pertanyaan.

²⁵ *Ibid.*, hlm., 131

²⁶ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 178

²⁷ *Ibid.*, hlm. 167

²⁸ *Ibid.*, hlm. 159

G. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian.

Di dalam penelitian ini penyusun menggunakan penelitian eksperimen, yaitu suatu percobaan di dalam penggunaan media audio di dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian eksperimentasi sangat sesuai untuk pengujian hipotesa tertentu dan dimaksud untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel penelitian,³⁰ yaitu kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen itu sendiri.

Adapun pelaksanaan eksperimentasi media audio pada pembelajaran bahasa Arab di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta selama 2 (dua) bulan. Waktu pembelajaran sebanyak 10 (sepuluh) kali pertemuan dengan durasi 1 x 45 menit yang akan dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Metode Penentuan Subyek.

a. Sumber data.

Sebagai subyek dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah beserta staf dan karyawan yang dianggap penting
2. Guru bidang studi bahasa Arab
3. Siswa-siswi SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta

³⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 6

b. Populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.³¹ yaitu seluruh kelas VIII SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 119 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Table I. Daftar Populasi

Kelas VIII SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	17	20	37
B	20	20	40
C	20	18	38
Jumlah	57	58	115

2. Sampel

Mengingat jumlah siswa kelas VIII lebih dari 100 (seratus) siswa, maka penelitian ini merupakan penelitian sampel. Hal ini sesuai dengan patokan yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto:

“Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 % atau 15 % sampai 20 % atau 25 % atau lebih.”³²

³¹ *Ibid.*, hlm. 152

³² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 112

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi.

Observasi diartikan sebagai pengamatan fenomena yang ada di lapangan. Metode penyusun gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar (PBM) bahasa Arab di ruangan kelas dan di lingkungan sekolah.

b. Metode interview (wawancara).

Metode wawancara ditujukan kepada guru bahasa Arab dan kepala sekolah SLTP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta guna untuk mendapatkan segala informasi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

c. Metode dokumentasi.

Pencarian data mengenai sesuatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Sedangkan dokumentasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan tentang struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, serta biodata siswa-siswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

d. Metode tes.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab metode tes sangat diperlukan, yaitu dalam bentuk pre-

test dan pos-test yang ditujukan kepada kelompok eksperimentasi dan kelompok kontrol.

4. Pengkajian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Prosedur yang dilakukan dalam uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis validitas instrument penelitian adalah rumus korelasi *Product moment Karl Pearson*³³ sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi x & y

N = Jumlah Subyek

X = Skor pada masing-masing butir soal

Y = Skor Total

Kriteria keputusan butir soal valid jika $r_{hit} > r_{tab} (0,95;n)$.

³³ *Ibid.*, hlm. 146.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Apabila instrument sudah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji realibilitas ini adalah rumus *Alpha*.³⁴ Adapun bentuk rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

5. Persyaratan Analisis Data

Pengkajian statistik dapat dilaksanakan apabila memenuhi asumsi-asumsi ataupun landasan-landasan teori yang mendasar, apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi maka kesimpulan dari hasil perhitungannya atau komputasi tidak berlaku, karena menyimpang dari apa yang seharusnya. Dengan demikian penggunaan uji "t" hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat, yaitu data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen. Untuk itu sebelum data dianalisis, diuji

³⁴ *Ibid.*, hlm.171

terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk memeriksa apakah data terjaring dan masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kai-kuadrat*³⁵ sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Kai-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika χ^2 hitung lebih besar daripada harga kritik Chi-kuadrat dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka sebarannya berdistribusi **tidak normal**.
- 2) Jika χ^2 hitung lebih kecil daripada harga kritik Chi-kuadrat dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka sebarannya berdistribusi **normal**.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 259

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji Homogenitas ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Rumus yang digunakan yaitu rumus *analisis varians*³⁶ sebagai berikut:

$$F_o = \frac{MK_k}{MK_d}$$

Keterangan:

F_o = Varians Observasi

MK_k = Mean Kuadrat kelompok

MK_d = Mean kuadrat dalam

Dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Apabila F_o lebih kecil atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian diterima.
- 2) Apabila F_o lebih besar atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian ditolak.

6. Analisis Data

Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data

³⁶ *Ibid.*, hlm. 293

yang diperoleh dari sampel digunakan *analisis Deskriptif Kuantitatif* dengan menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus t "Tes"³⁷ sebagai berikut :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

- t : Tes Observasi
 M_1 : Mean variable I
 M_2 : Mean variable II
 $SE_{M_1-M_2}$: Standart error perbedaan mean dua sampel

dari nilai t_o (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai "t" (tabel harga kritik "t") dengan ketentuan sebagai berikut:

1. jika t_o sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik "t" yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_t), maka Hipotesis Nihil (H_o) yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari ke dua sampel, **ditolak**; berarti perbedaan mean dari ke dua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan.
2. jika t_o lebih kecil daripada t_t , maka hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari ke dua sampel yang bersangkutan, **disetujui**; berarti perbedaan mean dua sampel itu

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003) hlm. 297.

bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat *sampling Error*.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I. Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesa penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistem pembahasan.

Bab II. Menjelaskan tentang gambaran umum SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, data guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana. Kemudian dilanjutkan dengan gambaran umum pembelajaran bahasa Arab yang meliputi program pengajaran, data guru bahasa Arab, kurikulum, tujuan, metode, proses pembelajaran, dan media pembelajaran.

Bab III. Berisi tentang hasil eksperimen media audio yang meliputi deskripsi data kelompok eksperimen, persiapan sebelum pelaksanaan eksperimen, prosedur eksperimen, dan hasil uji eksperimen.

Bab IV adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil ekseperimen secara detail, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan kecerdasan menyimak (*mahārātu al istimā'*) siswa kelas VIII, khususnya kelas VIII A SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta
2. Perbedaan secara signifikan dapat dilihat dari skor rata-rata post test kelompok eksperimen sebesar 25.189, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata post test sebesar 15.400. Dari rata-rata peningkatan kemampuan hasil belajar menyimak tersebut kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi, yaitu sebesar 10.270, sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 1.900.
3. Di dalam pengujian tes "t" pada tahap pre tes menunjukkan $t_0 < t_t$ pada taraf signifikan 5% atau $0.878 < 1.992$ maka dua sampel itu bukanlah perbedaan yang signifikan. Akan tetapi pada tahap pos tes menunjukkan $t_0 > t_t$ pada taraf signifikan 5% atau $10.860 > 1.992$ maka dua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan. Sehingga dilihat dari tahap peningkatan menunjukkan $t_0 > t_t$ pada taraf signifikan 5% atau $4.451 > 1.992$

Dengan melihat perbedaan skor yang diperoleh masing-masing kelompok menunjukkan bahwa ekseperimentasi media audio pada pembelajaran dalam meningkatkan *mahārātu al istimā'* di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta dapat mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Arab serta memberikan stimulan bagi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar, terutama untuk meningkatkan kecerdasan menyimak itu sendiri.

B. Saran-Saran

Beritik tolak pada hasil penelitian yang telah penyusun laksanakan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penyusun ingin menyampaikan beberapa hal kepada semua pihak, khususnya kepada pemerhati pendidikan, yaitu:

1. Penggunaan media audio pada pembelajaran bahasa Arab termasuk bahasa lainnya sangat menyenangkan apabila dikemas dengan baik.
2. Penelitian pada media audio ini sangat bisa untuk dikembangkan lebih lanjut lagi.
3. Perlu digarisbawahi bahwasanya media bukanlah satu-satunya tujuan pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi hanya salah satu faktor yang mendukung dalam belajar bahasa Arab

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Alamien. Demikianlah kalimat terakhir yang terungkap diakhir penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi konstruktif bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi penyusun sebagai langkah untuk lebih berkembang dalam menganalisis dan berfikir logis di hari-hari selanjutnya. Selain itu, skripsi ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan tersebut (SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta) dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang media pembelajaran bahasa Arab dan dapat menambah wawasan dan keilmuan penulis yang berkaitan dengan teknologi pendidikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan berakhirnya penelitian ini, banyak pengalaman berharga yang dapat dipetik selama meneliti.

Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun selama penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya dibalas dengan yang lebih baik oleh Allah SWT. Amien.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Abdul Mu'in, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*, Jakarta: Pustaka al-Husna baru, 2004
- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Al Quran dan Terjemahnya "Al 'Aliyy", Revisi terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an Departemen Agama RI, Bandung : CV.Penerbit Diponegoro, 2004
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Buku Panduan; *Sekilas SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2004/2005*
- Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2005
- Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, Bandung: Angkasa, 1991
- Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris - Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1983
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jakarta: Rosda Jayaputra, 1997

Oos M Anwas, *Pengembangan Model Pembelajaran Kelas Rangkap Berbantuan Media Audio di Sekolah Dasar*, [http://www.depdiknas.go.id/jurnal/38/pengembangan % 20 model.htm](http://www.depdiknas.go.id/jurnal/38/pengembangan%20model.htm).

Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA